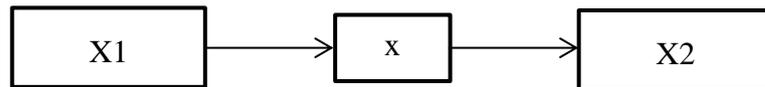


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimental Semu (*Quasi Experimental*) dengan rancangan *One Group Pre Test – Post Test*, yaitu rancangan yang menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan tertentu (Notoatmodjo, 2012). Berikut adalah rancangan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 3: Kerangka Pemikiran

Keterangan:

X1 : Pre Test Status Gizi

x : Perlakuan Pemberian Makanan Tambahan

X2 : Post Test Status Gizi

Sampel diberikan menu makanan tambahan dari olahan kacang hijau yang terdiri dari empat menu diberikan setiap hari selama 30 hari.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Nopember-Desember 2017 dilaksanakan pada wilayah kerja Puskesmas Kelapa V Kota Merauke.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia 1-3 tahun yang mengalami gizi kurang di wilayah Puskesmas Kelapa V Kota Merauke yang berjumlah 24 anak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang akan diambil (Notoatmojo, 2012).

Sampel dalam penelitian ini adalah semua anak usia 1-3 tahun yang berada Puskesmas Kelapa V kota Merauke dan memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian. Jumlah sampel adalah 24 anak usia 1-3 tahun.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian (Nursalam, 2013).

Teknik sampling menggunakan *total sampling*, yaitu semua populasi yang ada dijadikan sebagai sampel penelitian atau penelitian populasi (Sugiyono, 2014)

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang sesuatu konsep penelitian tertentu (Notoatmodjo, 2012).

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3: Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
Pemberian Makanan Tambahan	Makanan tambahan adalah makanan bergizi sebagai tambahan selain makanan utama guna memenuhi kebutuhan gizi bagi anak usia 1-3 tahun yang mengalami gizi kurang. Makanan tambahan dalam penelitian ini adalah produk olahan dengan bahan utama kacang hijau.	Porsi	Pemberian 4 menu olahan kacang hijau selama 1 bulan	Nominal
Status Gizi Kurang Balita Usia 1-3 Tahun	Status gizi kurang adalah keadaan tubuh anak usia 1-3 tahun sebagai akibat belum tercukupinya konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Status gizi diukur dengan BB/U balita selanjutnya dibandingkan dengan tabel Z-Skor.	Z-Skor	Status gizi: - Baik = -2SD s/d 2SD - Kurang = -3SD s/d < -2SD - Sangat Kurang = < -3SD - Lebih = > 2SD	Nominal

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Pemberian Makanan Tambahan

Hasil olahan kacang hijau, seperti: bubur kacang hijau, puding kacang hijau, jus kacang hijau, sup kacang hijau dan atau hasil olahan yang bahan dasarnya kacang hijau.

2. Status Gizi Kurang

Lembar observasi dan pengukuran melalui Z-Skor.

3.7 Pengolahan Data Dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini didasarkan pada teori menurut (Notoatmodjo, 2012) yaitu setelah data terkumpul langkah-langkah pengolahan data dilakukan dengan *editing*, *coding*, *scoring*, *tabulating*, *processing*, dan *cleaning*.

a. *Editing*

Pada kegiatan editing penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengecek ulang kelengkapan dan kejelasan jawaban responden.

b. *Coding*

Setelah data terkumpul dan setelah diedit di lapangan, tahap berikutnya adalah mengkode data. Untuk mempermudah mengolah data jawaban diberi kode langsung pada lembar instrumen.

c. *Scoring*

Pada kegiatan ini penilaian data dengan memberikan skor pada instrumen yang digunakan.

d. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan mengelompokkan data dalam bentuk tabel menurut sifat-sifat yang dimilikinya, sesuai dengan tujuan penelitian agar selanjutnya mudah dianalisa.

e. *Processing*

Dalam kegiatan ini jawaban dari responden yang telah diterjemahkan menjadi bentuk angka, selanjutnya mudah dianalisis.

f. *Cleaning*

Kegiatan ini merupakan kegiatan pembersihan data dengan cara pemeriksaan kembali data yang sudah dientry, apakah ada kesalahan atau tidak. Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan ulang terhadap data, pengkodean, scoring.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mencari statistik yang meliputi mean, median, modus, standar deviasi, dengan rumus (Hastono, 2011):

$$\text{Mean} \quad : X = \sum x_1/n$$

$$\text{Median} \quad : (n+1)/2$$

Modus : nilai pengamatan yang mempunyai frekuensi/ jumlah terbanyak.

$$\text{Standar deviasi} : SD = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012).

Sebelum dilakukan uji analisis, akan dilakukan uji prasarat yang digunakan sebagai syarat untuk menentukan dapat tidaknya data dianalisis lebih lanjut.

Menurut Hadiwijaya (2011) uji prasarat terdiri dari uji normalitas, uji normalitas berkaitan dengan sifat sebaran data. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini akan menggunakan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \text{Maksimum } |F_T - F_S|$$

Keterangan :

F_T : probabilitas kumulatif normal

F_S : probabilitas kumulatif empiris

Jika nilai $|F_T - F_S|$ terbesar < nilai tabel *Kolmogorov-Smirnov* maka hipotesis diterima, berarti data berdistribusi normal.

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis kejadian peningkatan tekanan darah yang diduga terjadi perubahan setelah dengan menggunakan uji *paired sample t-test* dengan rumus (Hastono, 2011):

$$t = \frac{d}{SD_d/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

d : Rata-rata deviasi/selisih sampel 1 dengan sampel 2

SD_d : Standar deviasi dari deviasi/selisih sampel 1 dan sampel 2

Untuk menjawab hipotesis dilakukan dengan membandingkan alpha (α) dengan *P value* yang didapat. Nilai α dalam penelitian ini adalah 5% (0,05). H_0 ditolak bila *P value* \leq nilai α dan H_0 diterima bila nilai *P value* $>$ nilai α (Hastono, 2011).

Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji normalitas. Jika data berdistribusi normal uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-test*, sedangkan jika tidak normal menggunakan *Wilcoxon Test*.

3.8 Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian (Hidayat, 2011). Etika penelitian meliputi:

1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. Tanpa Nama (*anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil peneliti.

3.9 Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Langkah pertama peneliti melakukan pencarian khusus yang terdapat di buku-buku penelitian terdahulu, dari media dan jurnal-jurnal penelitian tentang pengaruh pemberian makanan tambahan terhadap status gizi kurang bayi usia 1-3 tahun, setelah mendapat gambaran tentang kasus dan dari media dan jurnal maka peneliti baru menentukan judul penelitian untuk diajukan ke Dosen Pembimbing I maupun Pembimbing II.

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan persetujuan judul penelitian mulai menyusun proposal penelitian yang kemudian diajukan ke Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II. Setelah mendapatkan persetujuan proposal penelitian tersebut maka dilaksanakan ujian proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum melakukan penelitian peneliti meminta surat izin dari institusi pendidikan, setelah mendapatkan surat izin dari institusi pendidikan peneliti mengajukan izin terlebih dahulu instansi tempat melakukan penelitian.

Peneliti mengadakan studi pendahuluan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Setelah calon responden bersedia menjadi responden dengan menandatangani surat permohonan menjadi responden penelitian.

Peneliti memberikan perlakuan sesuai prosedur penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti dibantu ahli gizi menyusun menu pemberian makanan tambahan dengan bahan utama kacang hijau, merumuskan jumlah asupan nutrisi makanan tambahan berupa jumlah kalori, protein, lemak dan karbohidrat.
- b. Peneliti menyusun empat menu, yaitu bubur kacang hijau, puding kacang hijau, jus kacang hijau dan sup kacang hijau. Setiap menu untuk 4-6 anak.
- c. Peneliti melakukan pengukuran status gizi anak dengan indikator BB/U yang digunakan untuk memperoleh data awal (pre test) status gizi anak.
- d. Peneliti dibantu orang tua balita membagi empat kelompok, setiap kelompok diberikan satu menu, sehingga setiap empat hari menu berubah. Hal ini dilakukan untuk menghindari kebosanan dan agar menu dapat dihabiskan oleh anak.
- e. Setelah dilakukan selama satu bulan selanjutnya dilakukan pengukuran status gizi anak untuk memperoleh data akhir (post test) status gizi anak setelah diberikan makanan tambahan.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah melakukan penelitian semua data yang didapatkan peneliti sudah terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data sesuai metode yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian peneliti membuat hasil laporan penelitian kemudian dikonsultasikan kembali ke Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II guna menyempurnakan pembahasan yang dilakukan peneliti sampai menetapkan persetujuan untuk melakukan ujian.